



**PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

SOLEHANI

NIM. 18 201 00239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PEMBELAJARAN FIQIH
DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SOLEHANI

NIM : 18 201 00239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PEMBELAJARAN FIKIH
DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SOLEHANI

NIM : 18 201 00239



PEMBIMBING I

Dr. Almad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n. **Solehani**

Padangsidempuan, Februari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Solehani** yang berjudul: "**Pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidempuan**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidempuan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 April 2023

Pembuat Pernyataan



Solehani

NIM. 18 201 00239

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solehani
NIM : 18 201 00239
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

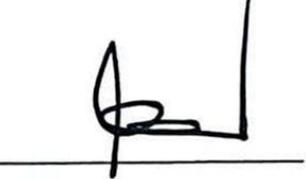
Padangsidempuan, 6 April 2023
Pembuat Pernyataan



Solehani
NIM. 18 201 00239

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Solehani
NIM : 18 201 00239
Judul Skripsi : Pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.SI.M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag.M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 05 Mei 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.30WIB
Hasil/Nilai : 79,25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidempuan
Nama : Solehani
NIM : 18 201 00239
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 16 Januari 2023
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Solehani
NIM :18 201 00239
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidempuan

Pembelajaran fikih pada kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan memiliki beragaman lulusan dari berbagai sekolah, ada yang dari SD dan juga MI. Berdasarkan perbedaan latar belakang jenjang tersebut guru harus bisa memberikan pengajaran yang bervariasi. Kegiatan pembelajaran di MTsN akan berlangsung baik manakala guru memahami berbagai metode, media, hingga bagaimana menyampaikan materi tepat sasaran kepada peserta didik. Penggunaan metode, media, hingga evaluasi adalah komponen yang harus dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidempuan (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidempuan (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidempuan. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidempuan (2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidempuan (3) Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidempuan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Pengabsahan data dilakukan dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) Perencanaan pembelajaran pada kelas VII belum terlaksana dengan baik karena guru belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) (2)Pelaksanaan pembelajaran pada kelas VII belum menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan infokus (3) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post-tes* setiap kali pertemuan

Kata Kunci : Pembelajaran,Fikih

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembelajaran fikih di MTsN 1 Padangsidimpuan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A sebagai pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum

Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Kepala Madrasah Hj. Asriana, M. Ag dan juga Ibu Dra. Rosmiah Nasution selaku guru-guru dan staf yang mengajar di MTsN 1 Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan yang diperlukan selama menyusun skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Ayahanda tercinta Gimani dan Ibunda tercinta Sunarti, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, serta tidak pernah putus berjuang serta memberikan dukungan, Do'a dan bimbingan baik atau motivasi materi kepada penulis.
9. Terimakasih kepada saudara/i ku Suriyono, Mujiono, Subakti, Ahmasi dan kakak tersayang Nur Aisah yang selalu memberi semangat, dukungan moril ataupun materil kepada peneliti.
10. Kepada sahabat seperjuangan yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri yaitu Ira Sulistiawati dan Siti Nurmanita yang telah memberikan Do'a, semangat, motivasi dan dukungan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis. Amin

Padangsidimpuan,
Penulis

2023

SOLEHANI
Nim. 18 201 00239

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran	10
a. Pengertian Pembelajaran	10
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	13
c. Komponen – komponen Pembelajaran	19
2. Fikih	
a. Pengertian Fikih	26
b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih.....	28
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Penjaminan dan Keabsahan Data.....	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV(HASIL PENELITIAN)	
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah MTsN 1 Padangsidempuan	39
2. Visi dan Misi MTsN 1 Padangsidempuan	40
3. Profil Madrasah.....	41
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	43
5. Nama-nama Pendidik dan Kependidikan.....	43

6. Sarana dan Prasarana.....	47
7. Rekapitulasi Siswa/I MTsN 1 Padangsidempuan.....	49
B. Temuan Khusus.....	50
1. Perencanaan Pembelajaran Fikih pada Kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan.....	50
2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih pada Kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan.....	53
3. Evaluasi embelajaran Fikih pada Kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan.....	60
C. Analisis Penelitian.....	62
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V(PENUTUP)	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTKA
LAMPIRAN
DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang sempurna, hal itu ditandai dengan adanya akal pikiran pada kehidupan, sehingga perjalanan dari generasi ke generasi berikutnya mengalami peningkatan dan perubahan. Bertitik tolak dari keberadaan manusia sebagaimana yang disebut diatas maka manusia merupakan makhluk Allah SWT yang dapat atau selalu membutuhkan pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Sebagaimana dalam Q.S. al-Alaq : 1-5¹

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ۝
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Untuk tercapainya maksud dari ayat tersebut kita itu harus belajar baik belajar sendiri, maupun belajar di sebuah lembaga pendidikan. Melalui pendidikan manusia itu bisa mengetahui apa tujuan hidup ini, dan dengan ilmu

¹ Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018), hlm.597

pula seorang manusia bisa mendapat kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya dalam mengisi berbagai peran dan pekerjaan masyarakat.² Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.³

Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan.⁴ Guru memiliki peran memfasilitasi siswa-siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar. Dalam pembelajaran siswa sebagai titik sentral belajar, siswa yang lebih aktif mencari dan memecahkan permasalahan belajar, dan guru membantu kesulitan dalam memahami dan memecahkan masalah

Dibutuhkan guru yang terampil, profesional dan kreatif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa mampu menguasai kompetensi dari segi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Maka

² Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam, Melejitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006), hlm. 19.

³ Abd Rahman BP, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur – Unsur Pendidikan". *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*. Volume 2, No. 1, Juni 2022. Hlm 2.

⁴ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 11

sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, guru perlu merencanakannya terlebih dahulu.

Perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁵ Guru sebagai subyek dalam pembelajaran dituntut harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang digunakan..

Dalam pelajaran fikih sangat penting sekali untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Seseorang yang telah mengalami pembelajaran akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun aspek sikapnya.

Fungsionalnya pelaksanaan pembelajaran sangat diwarnai oleh kejelasan tujuan, strategi pencapaian tujuan dan keterlibatan anak dalam pencapaian tujuan itu. Prosedur pembelajaran Fikih diharapkan mampu menumbuhkan berbagai kemampuan, kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional maupun kreativitas anak dan mampu menumbuhkan keterampilan mereka.

Dengan demikian, guru memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu keberadaan guru sebagai salah satu komponen

⁵ Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.5

pembelajaran atau pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan dan keberhasilan pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.

MTsN 1 Padangsidempuan adalah salah satu , Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan. Madrasah ini merupakan wadah bagi generasi muda dalam membangun perilaku religius yang mampu bersaing dalam kompetensi.

Kegiatan pembelajaran di MTsN akan berlangsung baik manakala guru memahami berbagai metode, media, hingga bagaimana menyampaikan materi tepat sasaran kepada peserta didik. Penggunaan metode, media, hingga evaluasi adalah komponen yang harus dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Pembelajaran fikih pada kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan memiliki beragam lulusan dari berbagai sekolah, ada yang dari SD dan juga MI. Berdasarkan perbedaan latar belakang jenjang tersebut guru harus bisa memberikan pengajaran yang bervariasi.

Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Fikih yang notabeneanya adalah pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berbeda. Hal ini disebabkan pelajaran agama di SD memiliki alokasi waktu lebih sedikit dibanding di MI. Sedangkan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 1

Padangsidempuan adalah 80, yang termasuk ke dalam kriteria ideal untuk sebuah KKM.

Pembelajaran di kelas VII MTsN 1 Padangsidempuan materi Fiqih, seorang guru dituntut untuk menguasai metode-metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru yang ada di MTsN 1 Padangsidempuan terkait metode yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, beliau mengatakan bahwa :

Dalam proses pembelajaran guru masih sering menggunakan metode-metode seperti ceramah, tanya jawab, penugasan dan terkadang malakukan praktik jika diperlukan. Guru juga menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran seperti wudhu, shalat, dan sebagainya.⁶

Begitu pula dengan evaluasi pembelajaran, kedudukan evaluasi dalam proses pembelajaran juga memiliki kedudukan yang sangat penting. Karena evaluasi merupakan bagian integral dari proses kegiatan secara keseluruhan. Karena itu secara sederhana evaluasi menjadi wahana untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari keseluruhan aktivitas yang dilakukan, serta menjadi sumber informasi yang terukur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTsN 1 Padangsidempuan dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih dilaksanakan secara keseluruhan dengan suasana formal di dalam kelas yaitu dengan melaksanakan tes tertulis, dan tes lisan

⁶Dra. Rosmiah Nasution, Guru Fiqih kelas VII, *Wawancara* pada tanggal 25 September 2022

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di MTsN 1 Padangsidempuan serta penerapan evaluasi pembelajarannya. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan kegiatan penelitian dalam skripsi ini dengan judul **“Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan”**

B. Fokus Masalah

Dari beberapa masalah di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran di kelas VII.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung di dalamnya sesuai dengan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan murid atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

2. Fiqih

Fiqih secara bahasa artinya paham atau tahu betul tentang sesuatu. Menurut istilah fikih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 4.

syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil.⁸

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya. Maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Fiqih pada kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fiqih pada kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Fiqih pada kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan.

⁸ Drs. H. Djedjen Zainuddin, MA, *Fikih*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 4

F. Kegunaan Penelitian

Segala tindakan dan perbuatan diharapkan mengandung manfaat baik bagi dirinya ataupun orang lain. Oleh karena itu, berdasarkan tujuan penelitian oleh penulis, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, antara lain:

1. Secara teoritik, tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan, terutama bagi para pendidik untuk menyeimbangkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui dan menguasai materi secara kognitif tetapi juga mencakup kompetensi dari segi afektif maupun psikomotorik. Selain itu, untuk menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam khususnya fiqh bukan hanya untuk diketahui semata namun yang lebih penting adalah pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberi manfaat bagi penulis sebagai calon pendidik dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran fiqh, baik guru maupun peserta didik di MTsN 1 Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka membahas kajian teori, penelitian yang relevan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan.

BAB III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penulis

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continue*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau

didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien . Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan siswa, sedang mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru.⁹

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan, maka hakikat pembelajaran adalah pengaturan.¹⁰

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah

⁹ Silviana Nur Faizah, Hakikat Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2017. hlm 179

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.39

proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹¹ Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.¹²

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan

¹¹Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6.

¹² Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79, hlm. 74.

antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Dari uraian tersebut, maka terlihat jelas bahwa pembelajaran itu adalah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan.¹³

Berdasarkan definisi di atas pembelajaran adalah sama dengan proses belajar mengajar yaitu serangkaian kegiatan atau proses interaksi antara siswa, guru dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Maka ada dua subyek yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran yaitu pengajar (pendidik) dan siswa (peserta didik).

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah: perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

¹³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 19.

1). Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya perhatian maka pelajaran yang diterima dari pendidik adalah sia-sia. Bahkan dalam kajian teori belajar terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada peserta didik apabila bahan pelajaran itu sesuai kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk mempelajari secara serius. Selain dari perhatian, motivasi juga mempunyai peranan yang urgen dalam kegiatan belajar.

Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil.¹⁴ Jadi motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Dengan demikian motivasi dapat dibandingkan dengan sebuah mesin dan kemudi pada mobil.¹⁵

2). Keaktifan

¹⁴ Dr. Aunurrahman, M.Pd., *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Hlm 114

¹⁵ Hasniyati Gani Ali, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2013. Hlm 34

Keaktifan anak dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Demikian pula harus dapat diterapkan oleh siswa dalam setiap bentuk kegiatan belajar. Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan.¹⁶

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, yaitu dari peserta didik dan pendidik. Dari segi peserta didik, belajar dialami sebagai suatu proses, mereka mengalami proses mental dalam menghadapi bahan ajar. Dari segi pendidik proses pembelajaran tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. Kecenderungan psikologi dewasa ini menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri.¹⁷

3). Keterlibatan Langsung/Berpengalaman

Dalam diri peserta didik terdapat banyak kemungkinan dan potensi yang akan berkembang. Potensi yang dimiliki peserta didik

¹⁶ Dr. Aunurrahman, M.Pd..., hlm. 119

¹⁷ Hasniyati Gani Ali, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik..., Hlm 35

berkembang ke arah tujuan yang baik dan optimal, jika diarahkan dan punya kesempatan untuk mengalaminya sendiri. Namun demikian, keterlibatan langsung secara fisik tidak menjamin keaktifan belajar. Untuk dapat melibatkan peserta didik secara fisik, mental, emosional dan intelektual, maka pendidik hendaknya merancang pembelajarannya secara sistematis, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan karakteristik mata pelajaran.¹⁸

4). Pengulangan

Pengulangan dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya. Pemantapan diartikan sebagai usaha perbaikan dan sebagai usaha perluasan yang dilakukan melalui pengulangan– pengulangan.

5). Tantangan

Tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam belajar membuat mereka bergairah untuk mengatasinya. Bahan belajar baru, banyak mengandung masalah yang perlu dipecahkan membuat peserta didik tertantang untuk mempelajarinya. Pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik turut menemukan

¹⁸ Hasniyati Gani Ali, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik.,Hlm 36

konsep-konsep, prinsip, dan generalisasi akan menyebabkan peserta didik berusaha mencari dan menemukan suatu konsep-konsep dari prinsip dan generalisasi tersebut.

Beberapa survey menunjukkan bahwa peserta didik akan mengabaikan aktivitasnya yang lain dan mengarahkan konsentrasinya ke satu obyek jika ia merasa tertantang untuk melakukan sesuatu. Peserta didik belajar akan selalu mendapatkan hambatan untuk mewujudkan harapannya. Hambatan tersebut menjadi *challenge* yang menarik untuk dicarikan *problem solving* nya. Agar semangat belajar peserta didik tumbuh secara positif dan menjadi *win solution* menghadapi tantangan belajar maka guru sebaiknya memberi peluang kepada peserta didik untuk menemukan sebuah konsep dan prinsip tertentu dalam sebuah materi belajar. Peserta didik yang kritis tidak begitu saja disingkirkan karena dianggap mengganggu jalannya pembelajaran. Akan tetapi, guru memanfaatkan kemampuan peserta didik tersebut dengan cara mengajukan persoalan-persoalan yang terkait dengan materi pelajaran untuk dipecahkan. Materi pelajaran yang merangsang dan menantang dapat menghindarkan peserta didik dari sikap jenuh, acuh dan bosan kepada suatu mata pelajaran. Untuk menghindari gejala yang seperti ini guru harus memilih dan mengorganisir materi

sedemikian rupa sehingga memberi stimulus kepada peserta didik untuk mempelajarinya.¹⁹

5). Perbedaan Individual

Pada dasarnya tiap individu merupakan satu kesatuan, yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada yang sama baik dari aspek fisik maupun psikis. Perbedaan individual ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perbedaan individu ini perlu menjadi perhatian pendidik dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan tipe-tipe belajar setiap individu.²⁰ Para ahli didik mengklasifikasi tipe belajar peserta didik atas 4 macam yaitu:

- a). Tipe auditif, yaitu peserta didik yang mudah menerima pelajaran melalui pendengaran.
- b). Tipe visual, yaitu yang mudah menerima pelajaran melalui penglihatan.
- c). Tipe motorik, yaitu yang mudah menerima pelajaran melalui gerakan.
- d). Tipe campuran yaitu peserta didik yang mudah menerima pelajaran melalui penglihatan dan pendengaran.²¹

¹⁹ Munirah, PRINSIP-PRINSIP BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (Perhatian dan Motivasi, Keaktifan, Keterlibatan Langsung, Pengulangan, Tantangan dan Perbedaan Individu), *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 5 No. 1, Juni 2018. Hlm 123

²⁰ Dr. Dimiyati dan Drs Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), Hlm 53

²¹ Hasniyati Gani Ali, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik., Hlm 38

c. Komponen – Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan siswa. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.

Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran:

1). Guru dan Siswa

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.²²

Dari kenyataan yang ada di lapangan, dapat dikatakan bahwa seorang guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran

²² Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 315.

tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru. Keberhasilan suatu penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung dengan guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Seorang guru yang memberikan materi pelajaran dengan hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan seorang guru yang menganggap mengajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik.²³

Sama halnya dengan guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran dilihat dari aspek siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran.²⁴ Oleh sebab itu, peran siswa juga sangat mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya.

2). Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 52.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 54.

Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah.

Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan. Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi. Oleh Karena itu, maka seorang guru tidak dapat mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pengajarannya.

Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a). Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- b). Tujuan Pembelajaran Umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat-syarat, yaitu:
 - c). Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai.

- d). Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku).
- e). Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.²⁵

3). Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Materi pelajaran merupakan satu sumber belajar bagi siswa. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto memandang bahwa materi pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Maka, seorang guru ataupun pengembang kurikulum seharusnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula.²⁶

²⁵ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran...*, hlm 315

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm.44

Pada umumnya, aktivitas siswa akan berkurang jika materi pelajaran yang diberikan oleh guru tidak menarik perhatiannya disebabkan cara mengajar yang mengabaikan prinsip-prinsip mengajar. Sering sekali guru merasa telah menguasai materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan perkembangan bahkan jiwa siswa, dengan begitu maka guru akan mengalami kegagalan dalam menyampaikan materi dan sebaliknya pula, siswa akan mengalami kegagalan dalam menerima pelajaran.²⁷

Materi pembelajaran juga perlu dipilih dengan tepat agar dapat membantu siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pada hakikatnya, jenis materi pembelajaran memerlukan strategi, media dan cara evaluasi yang berbeda-beda. Ruang lingkup dan kedalaman materi pembelajaran sangat perlu diperhatikan agar sesuai dengan tingkat kompetensinya. Urutan materi pembelajaran perlu diperhatikan agar pembelajaran menjadi terarah. Adapun cara mengajarkan/ menyampaikan materi pembelajaran juga perlu dipilih secara tepat agar tidak salah mengajarkannya.

4). Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm.44

tekhnik adalah dua hal yang berbeda. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan - tahapan tertentu, sedangkan tekhnik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode dapat sama, akan tetapi tekhniknya berbeda.²⁸

Metode pembelajaran suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik. Akan tetapi, bisa saja penggunaan metode yang bervariasi menjadikan kegiatan belajar tidak menguntungkan jika penggunaan metode variasinya tidak tepat. Oleh karena itulah, dalam menggunakan metode pembelajaran dibutuhkan kompetensi guru untuk memilih metode yang tepat. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a). Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya.
- b). Peserta didik yang berbagai macam tingkat usianya.
- c). Situasi yang berbagai macam keadaannya.

²⁸ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 7

- d). Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kuantitasnya.
- e). Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.²⁹

5). Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah media yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.³⁰

Pada dasarnya, setiap alat pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal itu sejalan dengan fungsi dari alat tersebut dalam setiap penggunaannya.

Oleh karena itu, dalam menggunakan alat pembelajaran, perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- a). Alat pendidikan harus cocok atau sesuai dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
- b). Pendidik memahami dengan baik peranan alat pembelajaran yang digunakan serta dapat memanfaatkannya secara baik sesuai dengan bahan/ materi pelajaran serta tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

²⁹ Bahri Djamarah, *Strategi Belajar...*, hlm. 46.

³⁰ Bahri Djamarah, *Strategi Belajar...*, hlm. 142

- c). Peserta didik dapat menerima dengan baik penggunaan alat pembelajaran sesuai dengan kondisi dan latar belakang usianya, dan bakat-bakatnya.
 - d). Alat pembelajaran haruslah memberikan dampak atau hasil yang baik serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan akhlak agamanya, maupun terhadap perkembangan fisik dan psikologisnya.³¹
- 6). Evaluasi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, evaluasi menempati kedudukan yang penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tiap kali pertemuan, setiap catur wulan, setiap semester, setiap tahun, bahkan selama berada pada satuan pendidikan tertentu. Dengan demikian setiap kali membahas proses pembelajaran, maka berarti kita juga membahas tentang evaluasi, karena evaluasi inklusif di dalam proses pembelajaran.³²

2. Fikih

a. Pengertian Fikih

Mata pelajaran Fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang

³¹ Bahri Djamarah, *Strategi Belajar...*, hlm. 143

³² Dr. Aunurrahman, M.Pd..., hlm. 203

diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mamahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.

Dari segi bahasa, fikih berasal dari asal kata fa, qaf, dan ha yang berarti paham atau pengetahuan tentang sesuatu. Secara istilah fikih adalah ilmu tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah, yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci. Dengan demikian obyek fikih ada dua. Pertama, hukum-hukum amaliyah (perbuatan jasmaniah). Kedua, dalil-dalil tentang hukum perbuatan itu. Dari sini dapat ditegaskan bahwa perkataan fikih itu menunjuk kepada pengetahuan tentang hukum agama, hukum-hukum syariat (knowledge of the law).³³ Fikih adalah perumusan konkret syariah islam untuk diterapkan pada suatu kasus tertentu di suatu tempat dan di suatu masa.³⁴

Al-Ghazali berpendapat bahwa secara literal, fikih (fiqh) bermakna al- ‘ilm wa al-fahm (ilmu dan pemahaman). Sedangkan menurut Taqiyyuddin al-Nabhani, secara literal, fikih bermakna pemahaman (al-fahm) . Sementara itu, secara istilah, para ulama mendefinisikan fikih sebagai berikut: Fikih adalah pengetahuan tentang hukum syariat yang bersifat atraktis (‘amaliyyah) yang digali dari dalil-dalil yang bersifat rinci (tafshîlî) .³⁵

³³ Rizal Darwis, Fiqh Anak Di Indonesia, *Jurnal al Ulum*, Vol 10. No 1. Juni 2010. hlm 121

³⁴ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), hlm 3

³⁵ Nurhayati, Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum dan Ushul Fikih, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 2. Nomor 2. Juli-Desember 2018, hlm 129

Berdasarkan pengertian di atas maka pembelajaran Fikih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fikih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengikuti syariat Islam, yang kemudian menjadi landasan pedoman hidup melalui bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman, dan kebiasaan. Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik memahami dasar-dasar hukum Islam dan tata cara penerapannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang senantiasa menaati hukum Islam secara kaaffah (sempurna).³⁶

³⁶Novita Kurniawati,dkk, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas Vii D Mts Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2021, hlm 60

Menurut islam pendidikan ialah membentuk manusia yang sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah tuhan serta menjauhi larangan – larangannya. Sehingga ia dapat berbahagia di dunia dan akhirat.³⁷

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Para ulama fikih sesuai ruang lingkup bahasan menjadi dua bagian besar yaitu: fikih ibadah dan fikih muamalah. Hal ini didasarkan pada ayat al- Quran surah Ali Imron (3) : 112

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا حَبْلٌ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

Artinya : mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu[219] karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.³⁸

Dijelaskan bahwa ruang lingkup fikih itu meliputi keselarasan dan keseimbangan antara :

³⁷ Drs. H. Abu Ahmadi dan Dra. Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003), Hlm 99

³⁸ Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018), hlm.53

- 1). Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2). Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3). Hubungan manusia dengan alam dan lingkungan sekitar.

Ruang lingkup pelajaran fikih meliputi:

- 1). Fikih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti : tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- 2). Fikih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³⁹

³⁹ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *jurnal Al-Makrifat*, Vol 4, No 2, Oktober 2019, hlm 37

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Imron Muslimin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008) yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Bantul Kota*". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Bantul Kota yang terjadi di kelas VII belum maksimal. Hal ini terbukti bahwa guru dalam melaksanakan penyusunan silabus dan RPP belum memperhatikan langkah serta hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan tersebut.⁴⁰
2. Skripsi Septa Wulandari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 2019 yang berjudul: "*Pembelajaran Fiqh Di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran*". Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya Pelaksanaan pembelajaran Fiqh pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dilihat dari sisi Perencanaan, sudah

⁴⁰ Imron Muslimin, "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs negeri Bantul Kota", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008

cukup baik hanya saja belum optimal seperti program tahunan, semester, silabus dan RPP yang rumusannya belum tertulis, Akan tetapi dari Pelaksanaan Pembelajarannya Para Ustadz di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam dalam praktiknya mereka juga melakukan beberapa kegiatan sebagaimana peraturan di lembaga pendidikan formal contohnya ada kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir. Jadi praktiknya sudah ada, namun belum dirumuskan secara tertulis.⁴¹

3. Skripsi Wiwin Lestari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010) yang berjudul: Pembelajaran Fiqih Di Sd Qurrota A'yun (*Fullday School*) Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih di kelas V kurang efektif. Ada dua faktor yang penulis tangkap sebagai hal yang berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran, yakni yang pertama adalah faktor kedisiplinan dari guru pengampu mata pelajaran fiqih dalam pembuatan RPP. Kemudian faktor kedua ialah dalam pemilihan metode yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran di kelas.⁴²

⁴¹Septa Wulandari, Pembelajaran Fiqh Di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan, Lampung, 2019

⁴² Skripsi Wiwin Lestari, Pembelajaran Fiqih Di Sd Qurrota A'yun (*Fullday School*) Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010

BAB III

METEODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Padangsidimpuan , yang berada di Jl. Sutan Soripada Mulia, Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2022

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).⁴³ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Penelitian ini sangat memerlukan data yang menunjang keabsahan sebuah data, karena dapat memudahkan peneliti dalam sebuah penelitiannya.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya di lapangan kemudian menganalisisnya.⁴⁴ Menurut Saodiah Sukma dinata metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 17

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁴⁵

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Lexy J. Moleng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas maka sumber data penelitian ini adalah:⁴⁶

1. Sumber data primer

Adapun sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru fikih kelas VII yang berjumlah dua orang di MTsN 1 Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Utara.

2. Sumber data sekunder

Sedangkan sumber data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini adalah berasal dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum serta literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini di MTsN 1 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan

⁴⁵ Nanah Soadiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 5

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 7.

data di lapangan penelitian.⁴⁷ penulis menggunakan tiga instrument penelitian, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara atau interview yang berisi sejumlah pertanyaan yang dilaksanakan secara lisan (tatap muka) baik individu maupun kelompok.⁴⁸ Disini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data yaitu guru di MTsN 1 Padangsidempuan.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁹ Observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pembelajaran fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁰

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216

⁴⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.143.

⁵⁰ Haris Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hlm. 143

E. Teknik Penjamin Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian, adapun teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti.
3. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi dalam penelitian ini berarti teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding, mengecek derajat suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.⁵¹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi yang dapat dikelola, mencari dan menemukan

⁵¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.159

pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah pengolahan data dan analisis data Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data

Klasifikasi data adalah pengelompokan data sesuai dengan topik pembahasan.

2. Reduksi data

Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, yaitu data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

3. Deskripsi data

Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.

4. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

5. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada awal pembahasan. Dengan melakukan keempat analisis

data diatas, maka dalam hal ini akan memudahkan peneliti untuk memilih mana yang harus di data.⁵²

⁵² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah MTsN 1 Padangsidempuan

MTsN 1 Padangsidempuan merupakan wadah bagi generasi muda dalam membangun perilaku religius yang mampu bersaing dalam kompetensi. MTsN berawal dari sebuah Pendidikan Guru Agama (PGA) pada tahun 1958 dengan jenjang 6 tahun, yang pada tahun 1979 terpisah menjadi dua bagian, yaitu MTs dan PGA. Dimana PGA merupakan sekolah lanjutan setelah menyelesaikan MTs yang masing-masing dengan jenjang pendidikan 3 tahun setelah tahun 1979.

MTsN 1 Padangsidempuan beralamat di Jl. Sultan Soripada Mulia No. 27, yang pembangunannya dilakukan secara bertahap dari tahun ketahun. Saat ini MtsN 1 Padangsidempuan berdiri diatas lahan seluas 8.343 m² dengan bangunan seluas 3.762 m². Selama 41 tahun MTsN 1 Padangsidempuan telah melalui banyak hal dalam mengembangkan pendidikan. Perkembangan kualitas pendidikan di MTsN 1 Padangsidempuan tentunya didukung oleh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah terdahulu hingga saat ini. Adapun nama-nama kepala madrasah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Parlaungan Siregar, B.A (1979-1986)
- b. Drs. H. M.Idrus Hasibuan (1986-1992)
- c. Drs. Hakim Karimuddin Lubis (1992-1996)
- d. Drs. Djawaris Sihotang (1996-1998)
- e. Drs. H. Alimusa Siregar (1998-2004)

- f. Drs. Leman Pohan (2004-2005)
- g. Drs. Hamkanuddin Siregar (2005-2007)
- h. Dra. Wasliah Lubis (2007-2013)
- i. Drs. Syafi'I Hasibuan (2013-2014)
- j. Dra. Siti Orno Hasibuan (2014)
- k. Drs. H. Lontung (2015) plt
- l. Drs. H. Baharuddin Hasibuan (2015-2017)
- m. H. Zamil Hasibuan, S. Ag, M. Pd (2017-2019)
- n. Lobimartua Hasibuan, S. H, S. Pd (2019-2022)
- o. Hj. Asriana, M. Ag (2022-Sekarang)⁵³

2. Visi dan Misi MTsN 1 Padangsidimpuan

a. Visi

“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, kreatif, terampil, dan memiliki kepribadian yang religius, disiplin dan bertanggung jawab.”

b. Misi

- 1). Melaksanakan kegiatan secara efektif sehingga siswa berkembang dengan maksimal.
- 2). Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif, dan kreatif dalam memecahkan masalah.
- 3). Menumbuh kembangkan dan menghayati perilaku terpuji dalam praktek nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

⁵³ Arsip Sejarah Berdirinya MTsN 1 Padangsidimpuan, Peneliti dapatkan dari dokumen sekolah yang ada pada arsip dokumen Kepala Tata Usaha MTsN 1 Padangsidimpuan

- 4). Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat menghayati, dan mengamalkan agama secara nyata.
- 5). Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai minat dan bakat⁵⁴

3. Profil Madrasah

a. Nama dan alamat

- 1). Nama Sekolah : MTsN 1 Padangsidimpuan
- 2). Jalan : Jl. Sutan Soripada Mulia No. 27
- 3). Kelurahan : Sadabuan
- 4). Kecamatan : Padangsidimpuan Utara
- 5). Kota : Padangsidimpuan
- 6). Provinsi : Sumatra Utara
- 7). Kode Pos : 22715

b. Tahun Berdiri : 1978

c. Penegerian : Tahun 1978

d. NSM : 121112770001

e. NPSM : 10264605

f. Kepala Sekolah : Hj. Asriana, M. Ag

g. No HP/WA : 081397085804

i. Status Tanah

1). Surat kepemilikan : Sertifikat (02.20.01.03.4.00033)

2). Luas tanah : 8.343 m²

⁵⁴ Visi dan Misi Sekolah yang ditempel di ruang kepala madrasah

J. Jumlah Siswa	: 1061
k. Data Ruang Kelas	
1). Jumlah ruang kelas	: 33 lokal
2). Bentuk lokal	: Permanen
3). Kondisi	: Rusak berat, rusak ringan, baik
l. Jumlah Tenaga Pendidik	
keseluruhan	: 73
1). Tenaga pendidik PNS	: 58
2). Tenaga pendidik tidak tetap	: 16
m. Jumlah Tenaga Kependidikan	
1). Tenaga kependidikan PNS	: 3
2). Tenaga kependidikan tidak tetap	: 10
n. Peringkat Akreditasi	: A
o. Badan Penyelenggara	: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah
p. Ketua Penyelenggara	: Prof. Subhilhar, Ph.D
q. Nomor Akreditasi	:693/BAP-M/PROVSU/LL/XI/2017
r. Tahun Akreditasi	: 2017
s. Kurikulum	: Kurikulum 2013 ⁵⁵

⁵⁵ Arsip Sejarah Berdirinya MTsN 1 Padangsidimpuan, Peneliti dapatkan dari dokumen sekolah yang ada pada arsip dokumen Kepala Tata Usaha MTsN 1 Padangsidimpuan

Tabel 4.1
Jenis Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jenis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan /Jenis Kelamin								Jumlah	
	S2		S1		DIII/DII		SMA			
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Sertifikasi	-	1	8	32	-	-	-	-	8	33
Non Sertifikasi	-	1	10	16	-	-	-	-	10	17
PNS DPK Sertifikasi	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
Tenaga Administrasi	1	-	1	4	-	1	2	-	4	5
Perpustakaan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Keamanan	-	-	1	-	-	-	1	-	2	-
Kebersihan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Penjaga Sekolah	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah	1	2	21	57	-	1	3	1	25	61

Tabel 4.2
Nama-nama Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Lengkap	NUPTK	GOL	Jabatan	Status	Mapel Utama Yang Diampu
1	Hj. Asriana, M.Ag	1146752651300003	IV/a	Kepala	PNS	A. akhlak
2	Dra. Rosmiah Nasution	1750742643300062	IV/a	Guru	PNS	Qor,an
3	Hj.Nurgaria,S. Ag	0043741643300022	IV/a	Guru	PNS	Akidah/ akhlak
4	Dra.Sri Watiash	9736677650300062	IV/a	Guru	PNS	IPA
5	Dra.Misrayana Harahap.H.Hum	66582485300002	IV/a	Guru	PNS	B.Inggiris
6	Dra. Sarifanur	2555740643300003	IV/a	Guru	PNS	Fisika
7	Helmi Syafreini Pulungan,S.Pd	6253748650300003	IV/a	Guru	PNS	IPS
8	Drs.Salman Hasibuan	6951743646200002	IV/a	Guru	PNS	Fisika
9	Sri Nirwana,S.Pd	4254749651300003	IV/a	Guru	PNS	Matematika
10	Hairani Siregar,S.Ag	7045749651300003	IV/a	Guru	PNS	B.Inggiris

11	Berlina Tumanggor,S.A g	3848751652300002	IV/a	Guru	PNS	Matemat ika
12	Dra.Refliyettt Tanjung	0746747640300012	IV/a	Guru	PNS	IPS
13	Hj.Fatimah,S.P d	4345747650300003	IV/a	Guru	PNS	Biologi
14	Susi Hadiyanti,S.Ag	5735749651300002	IV/a	Guru	PNS	Matemat ika
15	Drs .H.Ansor Hasibuan	2240742644200083	IV/a	Guru	PNS	BTQ
16	Erlina.S.Pd	2239741645300003	IV/a	Guru	PNS	Qur,an Hadis
17	Nirwana Siregar,S.Pd	4739742646300002	IV/a	Guru	PNS	PPKN
18	Samsidar Harahp,S.Ag	663649651300002	IV/a	Guru	PNS	IPS
19	M.Hasbi Siregar.S.Pd.I	6647742644200002	IV/a	Guru	PNS	Bahasa Arab
20	Hj.Jahairiyah Daulay,S.Ag	3555674364430000 2	IV/a	Guru	PNS	IPS
21	Emmi Yanna.S.Pd	7952753655300002	IV/a	Guru	PNS	B.Indon esia
22	Masrawati Hasibuan,S.Ag	6048748650300003	IV/a	Guru	PNS	IPS
23	Nurhamidah Harahap,S.Pd	3248752654300003	IV/a	Guru	PNS	Kertasen
24	ErnawataiHasib uan	3442747648300002	IV/A	Guru	PNS	IPS
25	Nurradiyah Siregar,S.Pd	4660742644300002	III/d	Guru	PNS	SKI
26	Dra.Hermawati	4552747649300083	III/d	Guru	PNS	Biologi
27	Masitoh Simmorah,S.Pd	4237755656300003	III/d	Guru	PNS	BP
28	YusniatiNasuti on,S.Pd	3535748650300093	III/d	Guru	PNS	B.Inggir is
29	Aidak Khairuna,S.Ag	4453750652300072	III/d	Guru	PNS	B.Arab
30	Sartiah.S.Pd	3448777546569999 3	III/d	Guru	PNS	Bahasa Indonesi a
31	Rahmi Suryani.S.Pd	1544761662210152	III/d	Guru	PNS	BK
32	Nurolita Siregar,S.Pd	1138754656300063	III/d	Guru	PNS	Seni Budaya

33	Mhd.Taufik Arham YS Siregar	1552761663200043	III/c	Guru	PNS	Penjas
34	Rahmadayani,S .Pd	4941762665210001 2	III/b	Guru	PNS	Bahasa Indonesi a
35	Nabsiah Hasibuan,S.Pd	5651751653300002	III/b	Guru	PNS	IPS
36	Siska Dalimunthe	0433762663300192	III/b	Guru	PNS	Matemat ika
37	Nilda Rosmawati,S.P d	7261746648300003	III/a	Guru	PNS	Prakarya
38	Ibrahim	5244741642200003	III/a	Guru	PNS	PAI
39	Ratna Sari Siagian,S.Pd	2033756659300023	III/a	Guru	PNS	PKN
40	Anwar Sanusi Lubis,S.Pd	4746760661200042	III/a	Guru	PNS	Akidah Akhlik
41	Juni Ervinna Harahap, S.Pd	8961762664300063	III/a	Guru	CP NS	PKN
42	Dessi Liliyani, S.Pd	5553762664300063	III/a	Guru	CP NS	Bahasa Indonesi a
43	Jennuri, S.PdI	5438766667130112	III/a	Guru	CP NS	BK
44	Rizki Bahar Tampubolon, S.H	-	III/a	Guru	CP NS	PKN
45	Masziana Simatupang, S.Pd	264276766830102	III/a	Guru	CP NS	Seni Budaya
46	Betty Aryani, S.Si	-	III/a	Guru	CP NS	Matemat ika
47	Agus Prawijaya, S.Pd	-	III/a	Guru	CP NS	Seni Budaya
48	Abdul Rahman tanjung, S.Pd	1935770671130022	III/a	Guru	CP NS	Penjas
49	muhammad Ilyas sholih Syahputra, S.Si	-	III/a	Guru	CP NS	Penjas
50	Ikrima Harahap, S.Pd	-	III/a	Guru	CP NS	Bahasa Indonesi a
51	Zia Ulhaq, S.PdI	-	III/a	Guru	CP NS	BK

52	Nuraini, S.Pd	-	III/a	Guru	CP NS	Matematika
53	Rafni Dewi Tanjung, S.Pd	5538749652300003	III/a	Guru	PNS	-
54	Hj. Siti Anita Harahap, S.sos	5538749652300003	III/d	Kaur TU	PNS	-
55	Hadomuan Siregar	0750753654110032	III/b	Staff TU	PNS	-
56	Marlan	3630010021035	III/a	Staff	PNS	-
57	Erlina	0650746648300082	II/a	Staff TU	PNS	-
58	Hj.Dra.Neti Herawati	4455743644300002	IV/b	Guru	PNS	IPA
59	Safrida,S.Pd	0948748650300012	IV/b	Guru	PNS	IPA
60	Dra. Siti Mahmuda Nasution	2553745647300002	IV/a	Guru	PNS	IPA
61	Serianna,S.Pd	5543743644300002	IV/a	Guru	PNS	Matematika
62	Bunadi, S.Pd	-	-	Penjaga Sekolah	PTT	
63	Rijal Hasan Hasibuan,A.Md .Kom,M.Pd	-	-	Staff TU	PTT	
64	Erwin Pasaribu,S.Pd	-	-	Staff TU	PTT	
65	Rudianyah Pranata Putra, S.P	-	-	Satpam	PTT	
66	Fitrikayanti Hasibuan, S.Si	-	-	Staff TU	PTT	
67	Rina Juniarti, Amd	-		Staff TU	PTT	
68	Nurul Andriyani	-		Kebersihan	PTT	
69	Desi Suryani Harahap, S.Pd	-		Staff TU	PTT	
70	Ardiansyah			Satpam	PTT	
71	Andi Mardiah,S.Pd	-	-	Guru	GT T	
72	Ismail Saleh.S.Pd	-	-	Guru	GT T	

73	Habib Raharjo Harahap, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
74	Nursakinah Lubis, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
75	Nurafni ningsih, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
76	M.Irsan Saputra Siregar, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
77	Holida apenta, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
78	Masdalena Hasibuan, S.PdI	-	-	Guru	GT T	
79	Nur Bintang Hasibuan, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
80	Khoirun Anwar, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
81	Jihan Apriski, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
82	Wildan Saleh, S.pdI	-	-	Guru	GT T	
83	Nesia Riski, S.-Pd	-	-	Guru	GT T	
84	Atikah Miftahul Jannah	-	-	Guru	GT T	
85	Romsiah Efnita Siregar, S.Pd	-	-	Guru	GT T	
86	Mustaqim, S.Pd	-	-	Guru	GT T	

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung berhasilnya proses pendidikan dan pengajaran, di samping faktor lain seperti pendidik, peserta didik, tujuan dan lingkungan. Yang dimaksud penulis dengan sarana dan prasarana di sini adalah semua alat yang digunakan untuk mendukung

berjalannya proses belajar mengajar, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus yang dimiliki oleh MTsN 1 Padangsidempuan.⁵⁶

Tabel 4.3
Jenis Sarana dan Prasarana

Jenis Sarana Dan prasarana	Ukuran	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
RuangKepala Sekolah	6 x 8	1	1	-	-
Ruang Guru	16 x 8	1	1	-	-
Ruang Tata Usaha	8 x 8	1	1	-	-
Ruang Kelas	8 x 8	33	27	4	2
Ruang Perpustakaan	10 x 8	1	1	-	-
Ruang kantin	10 x 8	3	3	-	-
Ruang Bk	4 x 8	1	1	-	-
Gudang	4 x 8	2	1	1	-
Mushlola	10 x 8	1	1	-	-
Laboratorium Komputer	20 x 8	1	-	1	-
Laboratorium Bahasa	20 x 8	1	1	-	-
Laboratorium IPA	10 x 8	1	1	-	-
Keterampilan	10 x 8	1	1	-	-
UKS	4 x 8	1	1	-	-
Toilet Guru	2 x 2	3	3	-	-
Toilet Siswa	16 x 4	2	2	-	-
Rumah Penjaga Sekolah	6 x 8	1	1	-	-
Lapangan Olahraga	130 x 30	1	-	1	-
Lapangan Parkir	20 x 4	1	1	-	-
Pos Satpam	2 x 2	1	1	-	-
Ruang OSIM	4 x 8	1	1	-	-
Ruang Pramuka	3 x 8	1	1	-	-
Ruang Olahraga	4 x 8	1	1	-	-
Aula	24 x 8	1	1	-	-

⁵⁶ Arsip Sejarah Berdirinya MTsN 1 Padangsidempuan, Peneliti dapatkan dari dokumen sekolah yang ada pada arsip dokumen Kepala Tata Usaha MTsN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.5
Rekapitulasi siswa/I Tahun Ajaran 2020-2023

Tahun Pelajaran 2020/2021⁵⁷

KELAS	L	P	JLH	KELAS	L	P	JLH	KELAS	L	P	JLH
VII 1	11	21	32	VIII 1	9	23	32	IX 1	14	18	32
VII 2	9	23	32	VIII 2	11	21	32	IX 2	12	20	32
VII 3	13	19	32	VIII 3	13	19	32	IX 3	16	16	32
VII 4	12	20	32	VIII 4	9	23	32	IX 4	17	15	32
VII 5	11	21	32	VIII 5	12	20	32	IX 5	14	18	32
VII 6	11	26	32	VIII 6	14	19	33	IX 6	14	18	32
VII 7	11	26	32	VIII 7	12	20	32	IX 7	16	16	32
VII 8	12	20	32	VIII 8	14	18	32	IX 8	14	18	32
VII 9	12	20	32	VIII 9	12	21	33	IX 9	14	18	32
VII 10	13	19	32	VIII 10	16	16	32	IX 10	13	18	31
VII 11	15	17	32	VIII 11	15	17	32	IX 11	10	13	23
JLH	130	222	352		130	217	347		154	188	342
JLH LK	421										
JLH PR	627										
TOTAL	1048										

Tahun Pelajaran 2021/2022

KELAS	L	P	JLH	KELAS	L	P	JLH	KELAS	L	P	JLH
VII 1	13	19	32	VIII 1	11	20	31	IX 1	9	23	32
VII 2	16	16	32	VIII 2	10	21	31	IX 2	12	19	31
VII 3	14	18	32	VIII 3	13	19	32	IX 3	12	20	32
VII 4	12	20	32	VIII 4	12	19	31	IX 4	10	22	32
VII 5	14	18	32	VIII 5	11	20	32	IX 5	12	20	32
VII 6	12	20	32	VIII 6	10	22	32	IX 6	14	19	33
VII 7	13	18	32	VIII 7	10	21	31	IX 7	12	20	32
VII 8	13	20	33	VIII 8	12	19	31	IX 8	14	18	32
VII 9	11	21	32	VIII 9	12	20	32	IX 9	12	21	32
VII 10	12	21	33	VIII 10	12	20	32	IX 10	16	16	32
VII 11	12	20	32	VIII 11	15	16	31	IX 11	16	16	23

⁵⁷ Arsip Sejarah Berdirinya MTsN 1 Padangsidimpuan, Peneliti dapatkan dari dokumen sekolah yang ada pada arsip dokumen Kepala Tata Usaha MTsN 1 Padangsidimpuan

JLH	142	212	354		128	217	354		139	214	353
JLH LK	409										
JLH PR	643										
TOTAL	1052										

Tahun Pelajaran 2022/2023

KELAS	L	P	JLH	KELAS	L	P	JLH	KELAS	L	P	JLH
VII 1	12	20	32	VIII 1	13	19	32	IX 1	11	20	31
VII 2	14	18	32	VIII 2	12	20	32	IX 2	10	21	31
VII 3	11	20	31	VIII 3	14	18	32	IX 3	13	19	32
VII 4	14	18	32	VIII 4	12	20	32	IX 4	12	19	31
VII 5	14	18	32	VIII 5	13	19	32	IX 5	12	20	32
VII 6	15	18	33	VIII 6	12	19	31	IX 6	10	22	32
VII 7	14	20	34	VIII 7	13	19	32	IX 7	11	21	32
VII 8	14	20	34	VIII 8	13	20	33	IX 8	12	19	31
VII 9	16	18	34	VIII 9	12	20	32	IX 9	12	20	32
VII 10	14	20	34	VIII 10	12	20	32	IX 10	13	19	32
VII 11	15	18	33	VIII 11	12	20	32	IX 11	16	16	23
JLH	153	208	361		138	214	352		132	216	348
JLH LK	423										
JLH PR	638										
TOTAL	10611										

B. Temuan Khusus

Agar pembelajaran berjalan dengan maksimal diperlukan tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan dan evaluasi yang telah direncanakan sebelumnya.

1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih pada Kelas VII di MTsN 1

Padangsidimpun

Perencanaan pembelajaran adalah aspek penting yang mendasar dalam setiap pembelajaran. Menyangkut baik dan buruknya pelaksanaan pembelajaran salah satu faktor yang dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran.

Perencanaan merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk melakukan kegiatan tertentu. Sebagaimana profesi guru yang mempunyai tugas utama adalah mengajar atau melaksanakan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat perencanaan dengan merencanakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran ini terkait dengan silabus, program tahunan (*Prota*), program semester (*Prosem*) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini sebagaimana pernyataan salah satu guru kelas VII Ibu Nur Sakinah, S.Pd :

“Sebelum melaksanakan pembelajaran diharuskan untuk mempersiapkan komponen pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester dan RPP yang meliputi tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat yang digunakan dalam pembelajaran dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran.”⁵⁸

Terkait wawancara diatas, guru diharuskan untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Dra. Rosmiah Nasution sebagai berikut:

“Kami para guru yang masuk di kelas VII membuat RPP dengan menggunakan kurikulum 2013 walaupun kami sudah menerapkan kurikulum merdeka, tetapi kami belum menggunakan RPP kurikulum merdeka.”⁵⁹

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Ibrahim, beliau mengatakan:

“Ya memang untuk guru – guru yang mengajar di kelas VII mereka sudah menggunakan kurikulum merdeka lain halnya guru-guru yang masuk di kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013, kendalanya yaa mereka masih menggunakan RPP kurikulum 2013 soalnya mereka belum ada yang mengerti tentang pembuatan RPP kurikulum merdeka, di internet pun masih jarang yang mengupload tentang RPP kurikulum merdeka.”⁶⁰

⁵⁸ Nur Sakinah, S.Pd, Guru Fikih kelas VIII, *Wawancara* pada tanggal 11 September 2022

⁵⁹ Dra. Rosmiah Nasution, Guru Fikih kelas VII, *Wawancara* pada tanggal 11 September 2022

⁶⁰ Ibrahim, Guru Fikih kelas VIII, *Wawancara* pada tanggal 13 September 2022

Tugas guru sebelum mengajar adalah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dibuat sebelum masuk tahun ajaran baru dengan ditanda tangani oleh kepala madrasah sebagai bukti sudah siap melaksanakan pembelajaran untuk ajaran baru. RPP harus dibuat sebagai rancangan atau gambaran terhadap semua kegiatan pembelajaran yaitu tentang apa saja yang akan dilakukan guru ketika masuk kelas sampai keluar kelas.

Dalam pembuatan RPP dilakukan sebelum masuk tahun ajaran baru kemudian RPP tersebut diperiksa oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum setelah diperiksa kemudian ditanda tangani oleh kepala madrasah. Ibu Nur Sakinah Lubis, S.Pd menyatakan:

“Kami para guru-guru sebelum melaksanakan pembelajaran membuat RPP terlebih dahulu kemudian diperiksa oleh bapak wakil kepala madrasah bagian kurikulum”⁶¹

Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan. Pada kenyataannya guru fikih tersebut belum menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas. Hal ini dikarenakan guru fiqih di kelas VII tersebut sebelumnya mengajarkan mata pelajaran Qur'an Hadist di kelas VIII. Guru hanya terfokus menggunakan buku paket.⁶² Dengan belum adanya perencanaan pembelajaran tersebut, guru belum maksimal dalam memberikan materi pembelajaran mulai dari tahap awal, inti, hingga penutup sehingga proses pembelajaran hanya terfokus pada buku paket sebagai pedoman.

⁶¹ Nur Sakinah Lubis, S.Pd., *Wawancara* pada tanggal 15 September 2022

⁶² *Observasi*, yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 September 2022

Apabila materi yang ada di buku paket kurang lengkap ibu juga menambahkan materi dari sumber lain. Ibu Rosmiah mengatakan:

“Biasanya itu saya nambah materi dari buku lain yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, misalnya saya mengambil dari buku-buku islami, bisa juga saya menambah dari Al-Qur‘an/Juz Amma kalau memang ada dalil yang berkaitan dengan materi, karena anak-anak ada yang ikut muhammadiyah dan ada yang Nu, jadi di buku paketnya gak ada tertera bacaan allahumma baid, yaitu doa iftitah muhammadiyah jadi saya mencari referensi dari buku lain ”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosmiah menjelaskan bahwa apabila ada materi di buku paket siswa kurang lengkap ibu Rosmiah menambahkan dari buku lain atau bisa juga menambah dari Al-Qur‘an/Juz Amma jika ada dalil yang berkaitan dengan materi. Disini ibu tidak hanya terpaku pada satu buku paket siswa, beliau bisa menggunakan buku lain sebagai pendukung materi yang akan disampaikan jika materinya memang kurang lengkap.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih pada Kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar merupakan pokok inti dari pembelajaran itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam pembelajaran di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran atau belum, dalam pelaksanaan pembelajaran ini meliputi pengorganisasian pembelajaran dan pengelolaan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidempuan sudah berjalan dengan lancar. Peneliti akan memaparkan hasil peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih. Berdasarkan pengamatan, dalam pelaksanaan

⁶³ Dra. Rosmiah..., *Wawancara* pada tanggal 11 September 2022

pembelajaran guru fikih juga melakukan kegiatan-kegiatan seperti halnya kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.⁶⁴

a. Kegiatan Awal

Keterampilan membuka pembelajaran merupakan keterampilan awal atau dasar dalam proses mengajar yang harus dikuasai oleh guru supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Keterampilan membuka pelajaran merupakan cara guru dalam memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari peserta didik, sehingga peserta didik memiliki mental yang siap dan tertarik mengikuti pembelajaran.

Kegiatan awalnya dilakukan dengan mengisi berbagai kegiatan seperti memberikan salam dan kegiatan pengabsenan siswa. Hal ini sebagaimana pernyataan dari ibu Nur Sakinah, S.Pd tentang kegiatan awal pada proses pembelajaran fikih sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran di kelas itu ya saya mulai seperti biasa, saya meminta anak-anak untuk tenang, duduk ditempat masing-masing, kemudian saya memberikan salam dan sebelum memulai pembelajaran mengajak anak-anak membaca basmallah dan doa secara bersama-sama. Setelah itu, saya absen mereka, saya tanya siapa aja yang nggak masuk hari ini.”⁶⁵

Kemudian dari hasil wawancara dengan ibu Dra. Rosmiah Nasution terkait dengan kegiatan sebelum memulai pembelajaran, beliau mengatakan:

“Untuk kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran saya menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa belajar. Setelah membaca doa saya beralih pada pengabsenan. Namun, terkadang pengabsenan saya lakukan di akhir pembelajaran.”⁶⁶

⁶⁴ *Observasi*, Proses Pembelajaran di kelas VII pada tanggal 13 September 2022

⁶⁵ Nur Sakinah S.Pd, ... *Wawancara* pada tanggal 19 September 2022

⁶⁶ Dra. Rosmiah, ... *Wawancara* pada tanggal 20 September 2022

Menurut Rini Efrida Pulungan siswi kelas VII 8 mengungkapkan:

“Ibu setiap memulai pembelajaran fikih diawali dengan salam dan membaca doa bersama kemudian menanyakan siswa-siswi yang tidak hadir pada hari itu”⁶⁷

Menurut Hendra Suheri Panjaitan, siswa kelas VII 6 mengatakan:

“Pertama-tama guru masuk ke dalam kelas, dan memberikan salam, lalu kami membaca doa secara bersama – sama yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian ibu mengabsen pada akhir pembelajaran.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa untuk kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mengucapkan salam dan pengabsenan kehadiran siswa di dalam kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutinitas guru fikih sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini merupakan penguatan guru dalam menerapkan aspek spiritual siswa dengan membiasakan diri dalam memberikan salam dan membalas salam dari orang lain. Kemudian, terkadang kegiatan pengabsenan siswa dilakukan di akhir pembelajaran hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar tidak bolos pada pembelajaran fikih.⁶⁹

b. Kegiatan Inti

1). Penyampaian Materi

Dalam penyampaian materi yang akan dibahas ibu menyuruh siswa membaca atau memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau tenaga pendidik Ibu Nur Sakinah Lubis, S.Pd mengatakan:

⁶⁷ Rini Efrida Pulungan, Siswi kelas VII 8, *Wawancara* pada tanggal 25 September 2022

⁶⁸ Hendra Suheri Panjaitan, kelas VII 6, *Wawancara* pada tanggal 30 September 2022

⁶⁹ *Observasi*, Proses Pembelajaran di kelas VII pada tanggal 21 September 2022

“Pas saya nyampein materi itu judul besarnya itu saya bilang ke anak-anak atau terkadang saya bilang buka halaman buku sekian karna setiap anak-anak sudah mempunyai buku paket, setelah itu saya menjelaskan materinya ke mereka. Nah, pas ngejelasin materi ini, kadang saya suka kasih bercandaan gitu biar ngga pada ngantuk, bosan dan suka ribut sendiri, atau bisa juga sama tanya jawab, kalau mereka nggak ada yang nanya, yah saya yang nanya ke mereka, jadi mereka tu kayak deg-deg an gitu kalau ditanya. Kadang juga, pas belum dipersilahkan bertanya, ada yang udah nanya duluan.”⁷⁰

Setelah materi disampaikan, selanjutnya yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa. Hal ini berdasarkan wawancara dengan tenaga pendidik ibu Rosmiah mengatakan:

“Kalau materi sudah saya jelaskan biasanya mereka saya kasih pertanyaan dan terkadang dibuat hapalan. Tujuan saya ngasih mereka soal itu, supaya mengetahui sejauh mana mereka itu paham sama materi yang sudah diberikan. Kalau kurang paham kan saya bisa jelaskan lagi secara pelan-pelan biar mereka bisa mengerti. Tapi, sejauh ini kalau saya menjelaskan materi itu mereka alhamdulillah paham aja, ya paling saya ngasih penguatan materi lah sama mereka”⁷¹

Pernyataan dari ibu Rosmiah dan ibu Nur Sakinah dibenarkan oleh siswa yang bernama Rahman Maulana, siswa kelas VII 4, ia menyatakan:

“Ya ka, setelah ibu menjelaskan materi biasanya kami dikasih pertanyaan gitu terus kami berebut saling tunjuk tangan sendiri untuk menjawab pertanyaan dari ibu.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas VII adalah dengan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan guru fikih adalah dengan satu arah, dimana guru memberikan penjelasan pelajaran secara utuh kepada

⁷⁰ Nur Sakinah Lubis, S.Pd, ... *Wawancara* pada tanggal 21 September 2022

⁷¹ Dra. Rosmiah, ... *Wawancara* pada tanggal 19 September 2022

⁷² Rahman Maulana, Siswa kelas VII 4, *Wawancara* pada tanggal 23 September 2022

siswa, sementara siswa mendengarkan dengan seksama. Terkadang komunikasi dua arah, yaitu terjadi tanya jawab antara guru dan siswa.

Tujuan pemberian pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang sudah diberikan. Apabila ada siswa yang kurang paham mengenai materi, ibu guru akan menjelaskan kembali agar siswa yang kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran bisa mengerti dengan baik. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan adalah siswa itu sendiri harus paham mengenai materi yang sudah dibahas.

Penyampaian materi pada saat pembelajaran tidak mengalami kendala ataupun kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Wawancara bersama tenaga pendidik ibu Nur Sakinah, S.Pd mengatakan:

“Tidak ada kendala maupun kesulitan saat menyampaikan materi, alhamdulillah semua murid bisa menerima dengan baik. Bisa dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Contohnya, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik.”⁷³

Pelaksanaan pembelajaran tidak ada kendala ataupun kesulitan dalam hal menyampaikan materi. Hal ini juga memudahkan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan, dapat dilihat dari pemahaman siswa itu sendiri dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

2). Metode dan media yang digunakan

⁷³ Nur Sakinah, ... *Wawancara* pada tanggal 19 September 2022

Metode yang sering digunakan dalam penyampaian materi fikih ini yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan. Dalam metode tanya jawab ini, jika siswa tidak ada yang bertanya maka ibu guru yang akan bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan, sehingga siswa ikut serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Terkadang juga, sebelum ibu guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, sudah ada salah satu siswa yang bertanya, karena rasa keingintahuan siswa yang kuat.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti, pada pembelajaran fikih tidak menggunakan media ntah itu dari media cetak ataupun dari elektronik, kemudian peneliti bertanya pada guru tersebut bahwasanya mereka tidak menggunakan media dikarenakan di dalam buku paket siswa sudah terdapat media gambar / poster yang sudah tertera di buku paket masing – masing.⁷⁴ Berikut adalah gambar yang ada di buku paket

⁷⁴ *Observasi*, Proses Pembelajaran di kelas VII pada tanggal 5 Oktober 2022

2

Rukun Shalat Fardhu Lima Kali

Mari Cermati dan Praktekkan Rukun-Rukun Shalat Di Bawah Ini!



1. Berdiri bagi orang yang mampu. Bagi kesulitan berdiri karena sakit atau lemah fisiknya, maka diperbolehkan shalat dengan duduk. Berdiri merupakan rukun awal shalat sebelum melakukan *takbiratul ihram* yang disertai dengan niat shalat.

2. *Takbiratul ihram* atau membaca *Allahu Akbar* dengan menghadap kiblat. Caranya melakukannya adalah mengangkat tangan sejajar dengan daun telinga. Waktu mengangkat tangan dilakukan bersamaan dengan mengucapkan takbir.



3. Berniat di dalam hati bersamaan dengan takbiratul ihram. Niat memiliki tiga syarat yang harus dipenuhi: (1) Ada kehendak untuk melakukan sesuatu; (2) Menjelaskan ibadah yang hendak dilakukan; dan (3) Menyertakan kata *fardhu* dalam niatnya. Perhatikan contoh shalat dhuhur:

أستقيّن فزمن الظهور أربع ركعات مختلفين الوتلة أداءه هو تعال

Artinya:

"Aku berniat melaksanakan shalat fardhu dhuhur dengan empat rekaat dan menghadap kiblat pada saat ini hanya semata-mata karena Allah Swt".

4. Membaca surah al-Fatihah secara lengkap dan *bismillahirrahmanirrahim* sebagai bagian didalamnya.

c). Kegiatan Akhir

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran. Tujuan dari menutup pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran. Dalam kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah memberikan soal evaluasi guru menyampaikan materi selanjutnya kemudian berdoa dan salam.

Memasuki kegiatan akhir, Ibu Dra.Rosmiah Nasution mengatakan:

"Pada kegiatan akhir terkadang saya memberikan tugas kepada anak-anak yang ada di buku paket untuk dikerjakan di rumah kemudian untuk pertemuan selanjutnya tugas tersebut diperiksa bersama, tidak lupa juga saya ingatin mereka buat baca-baca materi selanjutnya di

rumah masing-masing, biar mereka itu ada bekal sebelum masuk pelajaran, kegiatan berakhir dengan mengucapkan hamdalah dan salam”⁷⁵

Pernyataan dari ibu Dra. Rosmiah Nasution dibenarkan oleh siswa yang bernama Difa Anjani, siswi kelas VII 1, ia mengatakan:

“Pada akhir pembelajaran ibu fikih terkadang ngasih hapalan atau tugas untuk dikerjakan di rumah, setelah itu ibu mengingatkan kita untuk tidak lupa belajar”⁷⁶

Kemudian, pada kegiatan akhir pembelajaran Ibu Nur Sakinah

S.Pd mengatakan :

“Sebelum menutup pembelajaran saya memberi kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari agar menambah wawasan siswa, kemudian saya suruh mereka untuk membaca buku materi untuk pertemuan minggu depan.”⁷⁷

Berdasarkan wawancara dan observasi sebelum pembelajaran diakhiri, dapat disimpulkan bahwasanya siswa diminta untuk membaca materi pada pertemuan selanjutnya di rumah masing-masing. Hal ini dilakukan agar saat pembelajaran nantinya siswa sudah memiliki gambaran mengenai materi yang akan dibahas. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan do’a.

3. Evaluasi Pembelajaran Fikih pada Kelas VII di MTsN 1 Padangsidimpuan

Evaluasi pembelajaran Fikih di MTsN 1 Padangsidimpuan dapat diketahui melalui wawancara dengan guru Fikih kelas VII, yaitu Dra. Rosmiah Nasution:

“Evaluasi pembelajaran fikih secara internal saya lakukan kepada siswa ada yang berbentuk harian atau ulangan harian, ada tengah semesteran atau

⁷⁵ Dra. Rosmiah..., *Wawancara* pada tanggal 5 Oktober 2022

⁷⁶ Difa Anjani, Siwi kelas VII 1, *Wawancara* pada tanggal 5 September 2022

⁷⁷ Nur Sakinah, S.Pd., *Wawancara* pada tanggal 26 September

UTS, ada yang lazim kita kenal dengan ulangan semester atau ujian semester.”⁷⁸

Nur Sakinah, S.Pd, guru fikih kelas VII, mengatakan sebagai berikut:

“Kalau ulangan harian secara formal dan dinilai jarang dilakukan, tapi pada tahap akhir pembelajaran kita selalu melakukan umpan balik kepada siswa, itu juga salah satu bentuk evaluasi yang saya lakukan. Kalau ujian UTS dan ujian semester itu sudah menjadi aturan baku yang harus dilakukan pihak madrasah melalui guru bidang studi masing – masing.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih tersebut, dapat dipahami bahwa salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Fikih adalah evaluasi internal. Evaluasi internal tersebut berupa ujian formatif, baik dengan penilaian atau umpan balik saat kegiatan akhir pembelajaran atau ujian sumatif yang dilakukan pada saat pertengahan semester atau yang dikenal dengan Ujian Tengah Semester(UTS) dan Ujian Akhir Semester(UAS).

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa di MTsN 1 Padangsidimpon, diantaranya adalah Nabila Assifa Siregar kelas VII.11, ia mengatakan sebagai berikut:

“Setiap selesai pembelajaran guru selalu membuat pertanyaan singkat tentang pembelajaran yang sudah dipelajari hari itu, terkadang ibu membuat tes tertulis ataupun lisan.”⁸⁰

Guru melaksanakan evaluasi harian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti satu kali tatap muka. Evaluasi dilaksanakan guru melalui Pre-Tes, Post-Tes serta memberikan tugas berupa hapalan ayat/ hadis yang ada di buku paket. Pada saat pembelajaran dimulai guru memberikan

⁷⁸ Dra. Rosmiah, ... *Wawancara* pada tanggal 27 September 2022

⁷⁹ Nur Sakinah, S.Pd., *Wawancara* pada tanggal 27 September 2022

⁸⁰ Nabila Assifa Siregar, siswi kelas VII.11, *Wawancara* pada tanggal 27 September 2022

beberapa pertanyaan atau menagih hapalan dan *homework* yang telah di tugaskan kepada siswa mengenai materi yang lalu.

Di bawah ini disajikan petikan pertanyaan tersebut :

“Sebutkan dasar hukum perintah shalat fardu?
Sebutkan perkara yang membatalkan shalat fardu?”⁸¹

Kemudian beberapa siswa menjawab pertanyaan yang telah di berikan dengan semangat. Setelah memberikan pertanyaan, guru tersebut memberi arahan kepada siswa untuk melanjutkan materi diiringi dengan mengadakan *pre-test*. *Pre-test* ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para peserta didik.⁸² Pada akhir pembelajaran guru mengadakan Post-Tes dengan menunjuk salah satu siswa atau siapa yang bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan mengenai materi yang telah diajarkan.



(Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan)

⁸¹ Dra. Rosmiah,...*Wawancara* pada tanggal 26 September 2022

⁸² Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta,2013), hlm. 69

Dari hasil wawancara dengan guru fikih di kelas VII menyatakan bahwa melakukan evaluasi pembelajaran yang mana tujuan evaluasi adalah mengetahui kadar pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran, melatih keberanian dan mengajak anak didik untuk mengingat kembali materi yang telah diberikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa evaluasi hasil pembelajaran tidak hanya dilakukan terhadap hasil akhir semata, tetapi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran. Alasan yang diberikan oleh peneliti terhadap hal tersebut adalah jika evaluasinya dilakukan selama proses pembelajaran, maka masih terbuka kemungkinan untuk melakukan usaha-usaha perbaikan atau penyempurnaan program yang sedang dilaksanakan.

C. Analisis Penelitian

Profesi guru merupakan sebuah pekerjaan yang sangat dituntut keprofesionalannya. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar karena pekerjaannya yang mulia yaitu membentuk peserta didik menjadi insan yang berakhlak mulia.

Gambaran perencanaan pembelajaran di MTsN 1 Padangsidempuan yakni seorang guru sebelum mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran atau RPP. Perencanaan dirancang untuk semua kegiatan pembelajaran dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup. RPP sebagai skenario pembelajaran hendaknya disusun sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran ini belum semuanya terlaksana dengan baik. Dalam penyusunan perencanaan ada beberapa kendala seperti belum menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas. Hal ini dikarenakan guru

Fiqih di kelas VII tersebut sebelumnya mengajarkan mata pelajaran Qur'an Hadist di kelas VIII. Selain itu jika materi yang di buku siswa kurang lengkap harus menambah materi dari buku lain yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada tiga kegiatan di dalamnya, yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Ke tiga kegiatan itu sudah cukup baik dilihat dari guru fikihnya lebih memfokuskan pada penyampaian materi serta dilihat dari metode pembelajaran yang tidak monoton. Tahap pelajaran Fiqih dimulai dengan do'a, dilanjutkan dengan guru mengadakan pencatatan terhadap peserta didik yang hadir (presensi), tak hadir (absensi) dan yang datang terlambat.

Tahap selanjutnya adalah tahap penutup. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tahap instruksional atau pembelajaran. Peserta didik memperoleh penguatan (konfirmasi) saat perasaan puas atas prestasi yang ditunjukkan, hal ini terjadi jika prestasi tepat, akan tetapi sebaliknya jika prestasi jelek maka perasaan tidak puas maupun tidak senang itu bisa saja diperoleh dari guru (eksternal) atau dari diri sendiri (internal). Tahap ini guru Fiqih memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah disampaikan terutama yang berkaitan dengan aspek kognitif sedangkan dalam pembelajaran Fiqih yang menjadi fokus adalah pengamalan dari pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik, dalam hal ini adalah aspek afektif dan psikomotorik selain itu guru juga memberikan saran-saran terkait dengan pembelajaran Fiqih dan pembenahan dan di akhiri dengan doa dan salam..

Evaluasi pembelajaran Fiqih, yang pertama dilakukan guru adalah melakukan *Pre-Test*, *Pre-Test* ini dapat di lakukan dengan dua cara yaitu: tes lisan dan tes tertulis, tetapi kecenderungan guru tersebut menggunakan tes lisan. Guru menggunakan

beragam metode, pendekatan dengan tujuan untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan. Langkah terakhir adalah *Post-Tes*, yang dilaksanakan dengan tes lisan mengenai materi yang telah diajarkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari penelitian ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan penuh kehati-hatian sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian tidaklah mudah karena adanya berbagai keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dan pendeskripsian dalam laporan hasil penelitian. Demikian juga dalam penelitian ini penulis mengalami keterbatasan yang tentunya berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Keterbatasan – keterbatasan peneliti sebagai berikut:

1. Keterbatasan data dikarenakan kesibukan masing – masing informan yang harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka dalam mengkondisikan peserta didiknya. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru untuk melakukan jadwal dalam melakukan wawancara.
2. Peneliti menggunakan metode observasi yang tidak sepenuhnya dilakukan secara terus menerus melainkan secara kondisional.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan seluruh pihak madrasah yang diteliti, akhirnya peneliti dapat meeminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pembelajaran Fikih kelas VII di MTsN 1 Padangsidempuan, dibahwa:

1. Dalam perencanaan pembelajaran ini belum semuanya terlaksana dengan baik. Dalam penyusunan perencanaan ada beberapa kendala seperti kurang pahami nya guru dalam penyusunan RPP kurikulum merdeka, kemudian belum menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu sebelum masuk ke kelas. sehingga dalam pembuatan RPP nya masih menggunakan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada tiga kegiatan di dalamnya, yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Ke tiga kegiatan itu sudah cukup baik dilihat dari guru fikihnya lebih memfokuskan pada penyampaian materi serta dilihat dari metode pembelajaran yang tidak monoton.
3. Dalam evaluasi pembelajaran Fiqih di kelas VII, yang pertama dilakukan guru adalah melakukan *Pre-Test*, *Pre-Test* ini dapat di lakukan dengan dua cara yaitu: tes lisan dan tes tertulis, Langkah terakhir adalah *Post-Tes*, yang dilaksanakan dengan tes lisan mengenai materi yang telah diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengajukan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MTsN 1 agar kiranya terus aktif mengontrol dan memantau serta memberikan motivasi kepada guru Fiqih khususnya dan guru yang lainnya umumnya dalam hal meningkatkan kemampuan dalam hal merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang baik.
2. Kepada guru Bidang Studi Fiqih agar berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan kurikulum merdeka.
3. Kepada para siswa agar kiranya lebih bisa menumbuhkan minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar Mata Pelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ali, Hasniyati Gani, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2013.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bisri, Cik Hasan, *Model Penelitian Fiqih Jilid 1*, Jakarta : Prenada Media, 2003.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Faizah, Silviana Nur, Hakikat Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2017.
- Hanafy, Muhammad Sain, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2014.
- Hendriansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selemba Humanika, 2010.
- Kurniawati, Novita, dkk, Upaya Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Pengembangan Spiritual Siswa Kelas Vii D Mts Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember 2021.
- Lestari Wiwin, Pembelajaran Fiqih Di Sd Qurrota A'yun (*Fullday School*) Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Masykur, Mohammad Rizqillah, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *jurnal Al-Makrifat*, Vol 4, No 2, Oktober 2019.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2000.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muslimin, Imron, "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs negeri Bantul Kota", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

- Nata, Abudin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rizal Darwis, *Fiqh Anak Di Indonesia*, Vol 10 No 1. Juni 2010.
- Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sukmadinata, Nanah Soadih, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam, Melejitkan Potensi Budaya Umat*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Wulandari, Septa, *Pembelajaran Fiqh Di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Islam Desa Kecapi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran* , *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan, Lampung, 2019.

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Di MTsN 1 Padangsidimpuan”. Maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

A. Lembar Observasi untuk Guru

Deskripsi	Observasi	
	Ya	Tidak
Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) pada pembelajaran fiqih		
Menyiapkan sumber/bahan/alat yang disesuaikan dengan materi dalam pembelajaran fiqih		
Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik		
Guru memeriksa kehadiran dan mengelola kelas		
Guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar		
Guru fiqih menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		
Guru menggunakan media pembelajaran		
Guru fiqih menggunakan sumber/bahan/alat pada pembelajaran fiqih disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan		
Setelah penyampaian materi guru fiqih memberikan kesempatan pada peserta didik yang ingin bertanya		
Pada kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		
Menutup pembelajaran dengan membaca doa		
Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran		

B. Lembar Observasi untuk Siswa

NO	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi		
2	Keaktifan siswa dalam bertanya		
3	Keterampilan siswa dalam berpendapat atau mengkritik		
4	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan		

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kurikulum apa yang digunakan pada pembelajaran fikih kelas VII?
2. Apa saja komponen yang dipersiapkan ibu dalam perencanaan pembelajaran?
3. Apakah ibu menambah materi dari sumber lain apabila materi yang di buku paket kurang lengkap?
4. Bagaimana bentuk kegiatan pendahuluan pada pembelajaran fikih kelas VII?
5. Bagaimana bentuk kegiatan inti dalam pembelajaran fikih di kelas VII?
6. Bagaimana bentuk kegiatan penutup dalam pembelajaran fikih di kelas VII?
7. Apakah ibu menggunakan media dalam mengajar fikih?
8. Metode apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran fikih?
9. Bagaimana bentuk kegiatan evaluasi pembelajaran fikih di kelas VII?

A. Wawancara Dengan Siswa

1. Apakah guru fiqih selalu tepat waktu ketika memasuki kelas?
2. Apa yang dilakukan guru setelah memasuki kelas?
3. Apakah guru sering memberikan tugas?
4. Apakah pembelajaran fikih sudah sesuai dengan harapan anda?

Dokumentasi

Gambar 1
Wawancara dengan bapak Drs. Salman Hasibuan
(Kepala Madrasah Bagian Kurikulum)



Gambar 2
Wawancara dengan Guru Fikih kelas VII



Gambar 3
Proses Pembelajaran
(Guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas)



Gambar 4
Wawancara dengan murid kelas VIII



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Solehani
NIM : 18 201 00239
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Tarutung, 04 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 5 Bersaudara
Alamat : Bandar Tarutung, Kec. Angkola Sangkunur
Agama : Islam

DAFTAR ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Gimani
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sunarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Bandar Tarutung, Kec. Angkola Sangkunur

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SDN 102580
Tahun 2012-2015 : SMPN 1 Angkola Sangkunur
Tahun 2015- 2018 : SMA Nurul Ilmi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B-2495 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTsN 1 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Solehani
Nim : 1820100239
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bandar Tarutung Kecamatan Angkola Sangkunur Kab. Tapsel

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 19 Agustus 2022



a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Us Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
NIB: 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG SIDEMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl Sutan Soripada Mulia No. 27 Telp (0634) 21641 Fax. 21641 Padangsidimpuan 22715

Nomor : B-254/ Mts.02.20/PP.00.9/10 /2022
Sifat : Biasa
Lamp :-
Hal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Padang Sidempuan, Oktober 2022

Kepada Yth:
Dekan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan
di

Padang Sidempuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : B-2495/In.14/E/TL.00/08/2022 tanggal 19 Agustus 2022 perihal izin tempat pelaksanaan penelitian penyelesaian skripsi, dengan ini :

Nama : Solehani
NIM : 1820100239
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bandar Tarutung Kecamatan Angkola Sangkunur Kab. Tapsel

adalah benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTsN 1 Padangsidimpuan sejak tanggal 05 September s.d 11 Oktober 2022 dengan judul : "**Pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Padangsidimpuan**".

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

